

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuisioner mengenai lingkungan kerja non fisik dan *work life balance* terhadap komitmen organisasi melalui motivasi dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja non fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pada guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya1 Karanganyar dengan hasil $t_{hitung} 2,828 > t_{tabel} 2,042$ dengan signifikansi $0,008 < 0,05$. Artinya semakin baik lingkungan kerja non fisik maka semakin tinggi motivasi pada guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar.
2. *Work life balance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pada guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar dengan hasil $t_{hitung} 4,438 > t_{tabel} 2,042$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya semakin baik *work life balance* maka semakin tinggi motivasi guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar.
3. Lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pada guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar dengan hasil $t_{hitung} -0,315 < t_{tabel} 2,045$ dengan signifikansi $0,755 > 0,05$. Artinya semakin rendah lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.
4. *Work life balance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi pada guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar dengan hasil $t_{hitung} 4,438 > t_{tabel} 2,042$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya semakin baik *work life balance* maka

semakin tinggi komitmen organisasi guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar.

5. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi pada guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar dengan hasil $t_{hitung} 4,164 > t_{tabel} 2,042$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi komitmen organisasi pada guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dapat memediasi hubungan antara lingkungan kerja non fisik terhadap komitmen organisasi. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai z score pada perhitungan sobel tes 2,343 dengan tingkat signifikansi 0,019. hasil perhitungan analisis jalur juga menunjukkan bahwa nilai total pengaruhnya adalah 0,785. Artinya, hubungan antara lingkungan kerja non fisik dengan komitmen organisasi pada guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar didorong karena adanya motivasi.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dapat memediasi hubungan antara *work life balance* terhadap komitmen organisasi. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai z score pada perhitungan sobel tes sebesar 3,042 dengan tingkat signifikansi 0,002. hasil perhitungan analisis jalur juga menunjukkan bahwa nilai total pengaruhnya adalah 0,99. Artinya, hubungan antara *work life balance* dengan komitmen organisasi pada guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar didorong karena adanya motivasi.

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan pada satu sekolah yaitu SMK Bina Karya 1 Karanganyar dengan jumlah responden sebanyak 32 orang. Sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan sebagai hasil penelitian yang dapat mewakili seluruh lembaga pendidikan di kabupaten Kebumen.
2. Penyebaran kuisisioner penelitian ini memakan banyak waktu dikarenakan sekolah libur semester dan guru yang berangkat hanya guru piket saja.

5.3. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan komitmen organisasi guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar, sedangkan implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori tentang lingkungan kerja non fisik, *work life balance*, motivasi dan komitmen organisasi.

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap motivasi, artinya semakin baik lingkungan kerja non fisik maka akan meningkatkan motivasi. Oleh karena itu, Kepala sekolah SMK Bina Karya 1 Karanganyar diharapkan selalu memberi dukungan dengan cara memberi motivasi untuk menampilkan kemampuan terbaiknya saat proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga harus memperlancar komunikasi dengan bawahannya, keterbukaan mengenai masalah yang sedang di

hadapi yang menyangkut organisasi, membuat suasana menjadi kondusif dapat membuat lingkungan kerja non fisik menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan. Program *family gathering* setiap libur semester genap dan arisan bulan juga harus dipertahankan karena dengan adanya program tersebut bisa mempererat hubungan antar guru dan karyawan yang ada disekolah.

2. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa *work life balance* berpengaruh terhadap motivasi, artinya semakin baik *work life balance* maka akan meningkatkan motivasi. Oleh karena itu guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar dapat memperhatikan beban kerja seperti terpenuhinya jam mengajar, kualitas cara mengajar, efektifitas dan efisiensi waktu yang digunakan guru untuk melaksanakan tugas dan kegiatan akademik maka guru dapat bekerja secara produktif sehingga merasa bahagia dalam menjalankan pekerjaannya. Organisasi disarankan mengadakan seminar dan sosialisasi tentang stres dan beban kerja, *work-life balance* dan manajemen energi individu untuk dapat membuat pilihan yang tepat bagaimana menyeimbangkan energy antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Para guru bisa menyusun rencana, prioritas dan jadwal untuk urusan kerja dan kehidupan pribadi untuk meningkatkan *work life balance*.
3. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Artinya semakin tinggi motivasi maka komitmen organisasi akan meningkat, oleh karna itu diharapkan guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar untuk saling memotivasi dan memiliki kepekaan untuk memberi dukungan terhadap rekan kerja, sehingga disamping melakukan pekerjaan guru

juga melakukan interaksi antara sesama guru. Selain itu organisasi memberikan suatu penghargaan sebagai umpan balik dari hasil kerja supaya guru lebih termotivasi untuk berkomprtisi untuk menjadi guru dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan.

5.3.2. Implikasi Teoritis

implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, hasil-hasil dan penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Model penelitian ini mendukung adanya pengaruh lingkungan kerja non fisik dan *work life balance* terhadap komitmen organisasi dengan motivasi sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi melalui motivasi. Lingkungan kerja non fisik yang baik dan didukung adanya motivasi guru yang tinggi maka akan meningkatkan komitmen organisasi guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar. *Work life balance* juga memiliki pengaruh positif terhadap komitmen organisasi melalui motivasi. dengan adanya *Work Life Balance* yang baik dan didampingi motivasi yang tinggi maka akan meningkatkan komitmen organisasi guru tidak tetap (GTT) SMK Bina Karya 1 Karanganyar.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik dengan melakukan penelitian pada sampel lembaga lain yang berbeda.